

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan sebelumnya, pada bagian ini dapat peneliti simpulkan beberapa hal terkait Implementasi Bimbingan Rohani Islam Dalam Memotivasi Kesembuhan Pasien Rawat Inap Di RSI NU Demak Di Masa Pandemi Covid 19.

1. Pelaksanaan bimbingan rohani islam yang dilakukan oleh Binroh atau pembimbing spiritual agama ada beberapa tahapan, diantaranya adalah: *Pertama*, salam. Salam dilakukan oleh Binroh ketika memasuki ruangan pasien rawat inap yang ada di RSI NU Demak. *Kedua*, memperkenalkan diri serta memohon izin kepada pasien untuk melakukan bimbingan rohani pasien. Hal ini dilakukan oleh Binroh atau pembimbing spiritual agama guna memberikan interaksi dan respon dari pasien guna mengetahui keluhan apa yang sedang mereka rasakan. *Ketiga*, memberikan materi bimbingan rohani islam. Pemberian materi ini guna meningkatkan semangat pasien dalam beribadah, kesabaran, keimanan dan ketaqwaan mereka dalam menjalani hidup di dunia ini. *Keempat*, do'a yang dipanjatkan oleh Binroh. Dalam ajaran Islam, doa merupakan kegiatan memohon kepada Allah terhadap sesuatu hal. *Kelima*, salam penutup. Pada bagian ini binroh atau pembimbing spiritual agama memberi pesan dan melakukan salam penutup kepada pasien rawat inap RSI NU Demak.
2. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi adanya implementasi bimbingan rohani islam di RSI NU Demak, diantaranya adalah: *Pertama*, persikis pasien. *Kedua*, adanya Covid 19. Dengan adanya 2 (dua) alasan tersebut maka implementasi bimbingan rohani islam di RSI NU Demak di adakan guna memberikan rasa tenang dan rasa nyaman dalam proses pengobatan yang sedang dijalani oleh para pasien rawat inap.

B. Saran

Setelah mengetahui hasil keseluruhan penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran terkait Implementasi Bimbingan Rohani Islam Dalam Memotivasi Kesembuhan Pasien Rawat Inap Di RSI NU Demak Di Masa Pandemi Covid 19.

1. Untuk RSI NU Demak, agar biasa menerima karyawan Bimroh lagi agar kegiatan implementasi bisa dilaksanakan sesuai waktu yang ditentukan oleh RSI.

2. Untuk Bimroh, agar durasi waktu dalam implementasi bimbingan spiritual agama agar bisa lebih lama lagi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengevaluasi dan memperbaiki penelitian ini melalui kajian lebih dalam tentang kajian tematik dengan menyesuaikan kondisi yang ada pada penelitian yang akan datang.

